

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We the undersigned

1. Nama/ Name

Alamat kantor/ *Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Position*

: Budi Wijaya

: Graha Mas Fatmawati Blok A No. 27-29
: Jl. RS Fatmawati No. 71 Jakarta Selatan
: Jl. Biduri Bulan No. 42 RT. 011 RW. 001
: Kel. Kedaung Kali Angke, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-72800110
: **Direktur Utama / President Director**

2. Nama/ Name

Alamat kantor/ *Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Position*

: Teddy Pohan

: Graha Mas Fatmawati Blok A No. 27-29
: Jl. RS Fatmawati No. 71 Jakarta Selatan
: Jl. Ampera IV No. 14 RT. 005 RW. 009
: Kel. Pandemangan Barat, Kec. Pandemangan, Jakarta Utara
: 021-72800110
: **Direktur Keuangan / Finance Director**

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak.
 2. Laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries.*
 2. *The financial statement of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All Information contained in the financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries is complete and correct;*
b. *The financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact;*
 4. *We are responsible for the PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2022/ March 28, 2022



Budi Wijaya

Direktur Utama / President Director

Teddy Pohan

Direktur Keuangan / Finance Director

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

**DAFTAR ISI /
CONTENTS**

**Surat Pernyataan Direksi /
Directors' Statement Letter**

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Statement of Financial Position

1a - 1b

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

2

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
Consolidated Statement of Changes in Equity

3

Laporan Arus Kas Konsolidasian /
Consolidated Statement of Cash Flows

4

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Notes to the Financial Statements

5 - 64



KRISNAWAN NUGROHO & FAHMY
public accounting firm
License : KMK- No. 367/KM.1/2017

• Pesangrahan Office R 102
Jl. Lebak Bulus III No. 50
Jakarta 12440, Indonesia
☎ +62 21-2297 6353
✉ contactus@knf-cpa.id

www.knf-cpa.id

00039/2.1107/AJ.1/05/1293-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak

PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Consolidated financial position of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and consolidated and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY**



Fahmy, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1293 / License of Public Accountant No. AP. 1293



28 Maret 2022 / March 28, 2022

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan / Notes	<u>2020</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.054.638.576	2e,f,s,4,29,30a,30c	13.115.002.638	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.000.000.000	2e,5,29,30a	3.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	19.259.844.161	2e,g,6,29,30a	21.074.058.835	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	45.000.000	2e,t,26,29,30a	45.000.000	Related parties
Pihak ketiga	-	2e,29,30a	56.143.005	Third parties
Persediaan	21.689.619.003	2h,7	22.083.006.870	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.213.262.633	2u,25a	18.362.185	Prepaid tax
Uang muka	15.452.222.435	2i,8	13.484.954.584	Advances
Biaya dibayar dimuka	218.210.239	9	215.085.897	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>78.932.797.047</u>		<u>73.091.614.014</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2.802.853.983	2u,25	2.221.491.685	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	83.175.566.855	2j,10	79.169.470.809	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain - neto	265.651.370		364.275.972	Other asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>86.244.072.208</u>		<u>81.755.238.466</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>165.176.869.255</u>		<u>154.846.852.480</u>	TOTAL ASSETS

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.412.481.477	2e,k,11,29,30b,32	3.051.544.390	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14.879.705.458	2e,m,12,29,30b	15.505.350.603	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	318.320.592	2e,13,29,30b	225.616.535	Third parties
Akrual	43.640.100	2e,30b	34.732.816	Accruals
Uang muka penjualan	345.178.931	2n	449.393.542	Sales advance
Utang pajak	118.783.060	2u,25b	190.925.892	Taxes payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>21.118.109.618</u>		<u>19.457.563.778</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.049.317.030	2u,25	1.583.437.114	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.692.146.086	2p,14	7.133.659.462	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>8.741.463.116</u>		<u>8.717.096.576</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>29.859.572.734</u>		<u>28.174.660.354</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 1.671.991.200 saham				Authorized - 1,671,991,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 715.749.640 saham	71.574.964.000	2o,15	71.574.964.000	Issued and fully paid - 715,749,640 shares
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	2x,16	35.068.745.914	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - neto	24.391.997.819	17	18.222.964.606	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	3.221.941.098		762.670.465	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.257.648.831		126.629.344.985	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	59.647.690		42.847.141	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>135.317.296.521</u>		<u>126.672.192.126</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>165.176.869.255</u>		<u>154.846.852.480</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan / <i>Notes</i>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN NETO	102.316.904.804	2r,20,27	99.250.082.878	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(77.912.582.681)</u>	2r,21,27	<u>(77.642.132.741)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>24.404.322.123</u>		<u>21.607.950.137</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3.545.383.723)	2r,22,27	(3.641.746.331)	Sales
Umum dan administrasi	<u>(21.268.310.123)</u>	2r,23,27	<u>(23.106.634.333)</u>	General and administrative
Total Beban Usaha	<u>(24.813.693.846)</u>		<u>(26.748.380.664)</u>	Total Operating Expenses
RUGI DARI USAHA	<u>(409.371.723)</u>		<u>(5.140.430.527)</u>	LOSS OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan keuangan	196.081.646	27	359.667.295	Finance income
Beban keuangan	(303.877.087)	27	(62.526.695)	Finance cost
Beban pajak	(7.800.000)	27	(15.065.808)	Tax expenses
Penghasilan lainnya	896.466.090	27	1.107.580.816	Other income
Beban lainnya	<u>(338.469.630)</u>	27	<u>(105.734.309)</u>	Other expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	<u>442.401.019</u>		<u>1.283.921.299</u>	Other Income - Net
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>33.029.296</u>		<u>(3.856.509.228)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2u,25c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(346.222.143)		-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>631.342.595</u>		<u>960.560.840</u>	Deferred tax
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	<u>285.120.452</u>		<u>960.560.840</u>	Income Tax Benefit - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>318.149.748</u>		<u>(2.895.948.388)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9.003.725.007		-	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	1.420.452.151		(1.220.471.952)	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(2.097.222.511)</u>		<u>268.503.829</u>	Related income tax expense (benefit)
(Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	<u>8.326.954.647</u>		<u>(951.968.123)</u>	Other Comprehensive (Loss) Income For The Year - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8.645.104.395</u>		<u>(3.847.916.511)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	301.349.199		(2.893.704.279)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>16.800.549</u>		<u>(2.244.109)</u>	Non-controlling interest
Total	<u>318.149.748</u>		<u>(2.895.948.388)</u>	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8.628.303.846		(3.845.672.402)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>16.800.549</u>	19	<u>(2.244.109)</u>	Non-controlling interest
Total	<u>8.645.104.395</u>		<u>(3.847.916.511)</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,42</u>	2v,24	<u>(4)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal dlsetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi - neto/ Revaluation surplus - net	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020		71.574.964.000	35.068.745.914	19.272.033.362	100.000.000	8.038.022.311	134.053.765.587	45.091.250	134.098.856.837	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.893.704.279)	(2.893.704.279)	(2.244.109)	(2.895.948.388)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	(951.968.123)	(951.968.123)	-	(951.968.123)	Other comprehensive income - net
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(3.578.748.200)	(3.578.748.200)	-	(3.578.748.200)	Cash dividends
Cadangan saldo laba		-	-	-	900.000.000	(900.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transfer ke saldo laba		-	-	(1.049.068.756)	-	1.049.068.756	-	-	-	Transfers to retained earnings
Sub-total		-	-	(1.049.068.756)	900.000.000	(7.275.351.846)	(7.424.420.602)	(2.244.109)	(7.426.664.711)	Sub-total
Saldo per 31 Desember 2020		71.574.964.000	35.068.745.914	18.222.964.606	1.000.000.000	762.670.465	126.629.344.985	42.847.141	126.672.192.126	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	301.349.199	301.349.199	16.800.549	318.149.748	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	7.219.001.969	-	-	7.219.001.969	-	7.219.001.969	Fixed assets revaluation surplus
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	1.107.952.678	1.107.952.678	-	1.107.952.678	Other comprehensive income - net
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Cadangan saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transfer ke saldo laba		-	-	(1.049.968.756)	-	1.049.968.756	-	-	-	Transfers to retained earnings
Sub-total		-	-	6.169.033.213	-	2.459.270.633	8.628.303.846	16.800.549	8.645.104.395	Sub-total
Saldo per 31 Desember 2021		71.574.964.000	35.068.745.914	24.391.997.819	1.000.000.000	3.221.941.098	135.257.648.831	59.647.690	135.317.296.521	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan / Notes	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	103.462.632.676		127.998.882.127	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(76.172.819.765)		(112.346.257.968)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(12.424.795.686)		(11.082.662.196)	Cash payments to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	14.865.017.225		4.569.961.963	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari restitusi pajak	-		1.609.142.577	Cash receipts from claim for tax refund
Penerimaan bunga	196.081.646		359.667.295	Interest received
Pembayaran bunga	(303.877.087)		(62.526.695)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(838.609.300)		(3.643.558.934)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13.918.612.484</u>		<u>2.832.686.206</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposito berjangka	-	5	3.892.281.400	Withdrawal of time deposit
Perolehan aset tetap	(11.339.913.633)	10	(12.197.300.229)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(11.339.913.633)</u>		<u>(8.305.018.829)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	2.360.937.087		3.051.544.390	Cash received (paid) for bank loans
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-		(194.048.196)	Cash paid for other long-term loans
Pembayaran dividen tunai	-	18	(3.578.748.200)	Payment of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>2.360.937.087</u>		<u>(721.252.006)</u>	Net Cash Provided by and (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4.939.635.938		(6.193.584.629)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>13.115.002.638</u>		<u>19.308.587.267</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>18.054.638.576</u>	4	<u>13.115.002.638</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Dan Informasi Umum

PT Sentral Mitra Informatika Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 23 tanggal 23 Agustus 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058389.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa penyewaan peralatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 Tanggal 14 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22 dan Pasal 23 PT Sentral Mitra Informatika Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0461780. Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Perusahaan beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik perangkat lunak dan perangkat keras.

a. Establishment and general information

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on notarial Deed No. 11 dated November 14, 2008 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-96180.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 12, 2008 and was published in State Gazette No. 32 Supplement No. 11002 dated April 21, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently being based on the notarial Deed No. 23 dated August 23, 2019 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning change of the purpose and objectives and business activities of the Company to adjust to the 2017 Indonesian Business Field Standard Code. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058389.AH.01.02. Tahun 2019 dated August 27, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities are to engage in trading, industrial, printing, and services.

At present, the Company is engaged in trading and equipment rental service.

Based on Notarial Deed No. 20 October 14, 2021 made by Notary Rini Yulianti, S.H., regarding amendments to Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22 and Article 23 of PT Sentral Mitra Informatika Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0461780. The year 2021 is October 18, 2021.

The Company is domiciled in Indonesia with the Company's registered office address at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in November 2008. The Company's main products are electronic devices software and hardware.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Dan Informasi Umum (Lanjutan)

**a. Establishment and general information
(Continued)**

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 2021 Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta Timur. Menyetujui perubahan atas Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441853. Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 38 dated 27 August 2021 Notary Rini Yulianti, S.H., in East Jakarta. Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0441853, 2021, August 30, 2021. The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Ir. Hendropranoto Suselo
Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Budi Wijaya
Teddy Pohan
Bidiawati
Phillip Warren

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Caroline Himawati Hidajat
Samsul Hidayat, S.E., M.B.A

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati
Teddy Pohan
Phillip Foster Warren
Ir. Hendropranoto Suselo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan dari Perusahaan ke Bursa Efek tentang perubahan Komite Audit tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Electronic Letter sent from the Company to the Stock Exchange regarding the changes to the Audit Committee in 2021, it is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Fahmi
Abyasa R Kusuma

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan dari Perusahaan ke Bursa Efek dengan No. 01/BEI/SMI/XI/2020 tentang perubahan Komite Audit menjadi:

Based on the Electronic Mail sent from the Company to the Stock Exchange with No. 01/BEI/SMI/XI/2020 regarding changes to the Audit Committee to:

Ketua
Anggota
Anggota

Samsul Hidayat, S.E., M.B.A
Fahmi
Abyasa R Kusuma

Chairman
Member
Member

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan mengangkat Teddy Pohan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 81 dan 79 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran umum perdana saham biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2018, yang dituangkan dalam akta notaris No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa pada tanggal 5 September 2018 melalui surat No. 02/SMI/FA/IX/2018. Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-162/D.04/2018 tanggal 21 November 2018, perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 154.601.900 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 285 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 November 2018.

c. Struktur grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information
(Continued)

Based on Director's Decision Letter No. 01/SMI/FA/VIII/2018 dated August 30, 2018, the Company appointed Teddy Pohan as the Company's Corporate Secretary.

The tenure of Audit Committee coincides with term of office of the Boards of Commissioners.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 81 and 79 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Initial public offering of ordinary shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 27, 2018, which was notarised by notarial deed No. 7 dated July 30, 2018, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 02/SMI/FA/IX/2018 dated September 5, 2018. The Company received Effective Statement from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority through letter No. S-162/D.04/2018 dated November 21, 2018 about Notification of Effectiveness Registration.

On November 28, 2018, the Company undertook a Public Offering of 154,601,900 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 and offering price of Rp 285 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on November 28, 2018.

c. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are here after referred to as the "Group".

As of December 31, 2021 and 2020, the structure of the Group is as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup

c. The Group structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2021	2020
					Total aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	Total aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)
PT Sentral Kreasi Inovasi	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	2019	99	8.408.679.993	3.056.526.700
PT Sentral Mitra Logistik	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	-	99	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sentral Solusi Teknologi	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	2021	99	3.953.329.732	507.859.905

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Seluruh angka dalam Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah. Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately. The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standar Akuntansi Baru

b. New Accounting Standards

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Effective on January 1, 2021, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

- *Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".*

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p data-bbox="245 465 683 499">b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)</p> <p data-bbox="288 521 842 577">Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif</p> <p data-bbox="288 600 842 768">Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.</p> <p data-bbox="288 790 842 846">Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:</p> <p data-bbox="288 880 842 992">Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".</p> <p data-bbox="288 1014 842 1160">Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.</p> <p data-bbox="288 1182 842 1261">Amandemen PSAK No.57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".</p> <p data-bbox="288 1317 842 1429">Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.</p> <p data-bbox="288 1451 842 1507">Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:</p> <p data-bbox="288 1541 842 1619">Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".</p> <p data-bbox="288 1653 842 1731">Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.</p> <p data-bbox="288 1765 842 1821">Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".</p> <p data-bbox="288 1843 842 1977">Amandemen tersebut mengklarifikasi pelarangan pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa asset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya asset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.</p>	<p data-bbox="906 465 1401 499">b. New Accounting Standards (Continued)</p> <p data-bbox="949 521 1500 577">Accounting standards issued but not yet effective</p> <p data-bbox="949 600 1500 768">The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.</p> <p data-bbox="949 790 1369 824">Effective on or after January 1, 2022:</p> <p data-bbox="949 880 1500 969">2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability".</p> <p data-bbox="949 1014 1500 1160">The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.</p> <p data-bbox="949 1182 1500 1294">Amendment of SFAS No.57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of fulfilling the Contracts".</p> <p data-bbox="949 1317 1500 1406">The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.</p> <p data-bbox="949 1451 1369 1485">Effective on or after January 1, 2023:</p> <p data-bbox="949 1541 1500 1630">Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".</p> <p data-bbox="949 1653 1500 1709">The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.</p> <p data-bbox="949 1765 1500 1821">Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use".</p> <p data-bbox="949 1843 1500 2000">The amendments clarify the prohibition of deducting the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions.</p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkecenderungan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi.

b. New Accounting Standards (Continued)

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)	b. New Accounting Standards (Continued)
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (Lanjutan)	- PSAK 71 "Financial Instruments"; (Continued)
<p>Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.</p>	<p><i>Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.</i></p>
<p>Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya suatu peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.</p>	<p><i>In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.</i></p>
<p>Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.</p>	<p><i>The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.</i></p>
- Amandemen PSAK 71-"Instrumen Keuangan : Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".	- Amendments to PSAK 71-"Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
<p>Amandemen PSAK 71 mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.</p>	<p><i>Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.</i></p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

b. New Accounting Standards (Continued)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5 - step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72. Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72. The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

b. New Accounting Standards (Continued)

- PSAK 73 "Sewa";

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30, Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

b. New Accounting Standards (Continued)

- PSAK 73 "Sewa"; (Lanjutan)

- PSAK 73 "Leases"; (Continued)

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan di mana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In contrast, for finance leases where the Group is a lessee, as the Group has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and is cases where the Group is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Dewan Direksi sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Board of Directors is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

c. Current and non-current classification

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- Held primarily for the purpose of trading,*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (Lanjutan)</p> <p>Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (Lanjutan)</p> <p>iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:</p> <p>i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,</p> <p>ii) Untuk diperdagangkan,</p> <p>iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau</p> <p>iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.</p>	<p>c. Current and non-current classification (Continued)</p> <p>The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (Continued)</p> <p>iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.</p> <p>All other assets are classified as non-current.</p> <p>A liability is current when it is:</p> <p>i) Expected to be settled in the normal operating cycle,</p> <p>ii) Held primarily for the purpose of trading,</p> <p>iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or</p> <p>iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.</p> <p>All other liabilities are classified as non-current.</p> <p>Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.</p>
<p>d. Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.</p> <p>Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.</p> <p>Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.</p>	<p>d. Principles of consolidation</p> <p>The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.</p> <p>The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.</p> <p>Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.</p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan) (Continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

d. Principles of consolidation (Continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Financial instruments

The Group applied PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(Lanjutan) POLICIES (Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga dan berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain dan akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

e. Financial instruments (Continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, time deposits, account receivables third parties and other receivables third parties and related parties are classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, account payables third parties, other payables and accruals are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>e. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p><u>Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)</u></p> <p>i. Aset keuangan (Lanjutan)</p> <p>Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.</p> <p><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.</p> <p>ii. Liabilitas keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.</p> <p><u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u></p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.</p>	<p>e. Financial instruments (Continued)</p> <p><u>Recognition and measurement (Continued)</u></p> <p>i. Financial assets (Continued)</p> <p>Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.</p> <p><u>Loans and receivables</u></p> <p>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.</p> <p>Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</p> <p>ii. Financial liabilities</p> <p>Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.</p> <p><u>Financial liabilities measured at amortized cost</u></p> <p>Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.</p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Financial instruments (Continued)

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

e. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

e. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>e. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p><u>Penghentian pengakuan (Lanjutan)</u></p> <p>i. Aset keuangan (Lanjutan)</p> <p>Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (<i>pass through arrangement</i>), dan secara substansial tidak mentransfer, dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.</p> <p>Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.</p> <p>Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.</p> <p>Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.</p> <p>ii. Liabilitas keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.</p> <p>Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.</p>	<p>e. Financial instruments (Continued)</p> <p><u>Derecognition (Continued)</u></p> <p>i. Financial asset (Continued)</p> <p>When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.</p> <p>Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.</p> <p>In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.</p> <p>On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.</p> <p>ii. Financial liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.</p> <p>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.</p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>f. Kas dan setara kas</p> <p>Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.</p>	<p>f. Cash on hand and cash equivalent</p> <p><i>In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and in banks, and time deposit with original maturities of three months or less.</i></p>
<p>g. Piutang usaha</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p>	<p>g. Account receivables</p> <p><i>Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p>
<p>h. Persediaan</p> <p>Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama masuk pertama keluar ("FIFO").</p> <p>Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.</p> <p>Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.</p>	<p>h. Inventories</p> <p><i>Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first in first out ("FIFO") method.</i></p> <p><i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.</i></p> <p><i>The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.</i></p>
<p>i. Uang muka</p> <p>Uang muka merupakan pembayaran kas dimuka untuk mendapatkan barang atau jasa.</p>	<p>i. Advances</p> <p><i>Advances are cash paid in advance in exchange for transfer of goods or services.</i></p>
<p>j. Aset tetap</p> <p>Tanah dan bangunan dicatat pada jumlah revaluasian yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari nilai yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.</p>	<p>j. Property and equipment</p> <p><i>Lands and buildings are stated at their revalued amount being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment loss. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from which would be determined using fair values at the reporting date.</i></p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(Lanjutan) POLICIES (Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

Frekuensi penilaian yang melibatkan penilai wajib dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi sekurang-kurangnya setiap 3 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama sebelumnya pernah diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai sebanyak rugi penurunan nilai yang diakui pada aset tersebut pada periode sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi aset tersebut dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan. Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dibebankan ke laba rugi.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari aset dan nilai tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Sarana dan prasarana, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

j. Property and equipment (Continued)

The frequency of an assessment involving the appraiser must be done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by using the fair value at the statement of financial position date. Assets that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually. Assets that do not experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued at least every 3 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings are credited to the other comprehensive income net of tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of that impairment loss was recognized for the assets in prior period. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets. Depreciation on revalued of building is charged to profit or loss.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Facilities and infrastructure, vehicles and furniture and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan) (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Property and equipment (Continued)

**Masa manfaat (tahun) /
Usefull lives (year)**

Jenis aset tetap		Category of property and equipment
Bangunan	20	Buildings
Sarana dan prasarana	20	Facilities and infrastructure
Kendaraan	5-8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipent

Tanah tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tanggungan lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as other deferred charges and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Bangunan dalam penyelesaian dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Buildings under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the profit or loss in the period the asset is derecognized.

k. Pinjaman

k. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>k. Pinjaman (Lanjutan)</p> <p>Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.</p> <p>l. Penurunan nilai aset non-keuangan</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.</p> <p>Rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai revaluasi.</p> <p>Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (<i>recoverable amount</i>). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.</p> <p>m. Utang usaha</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.</p> <p>Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>n. Uang muka penjualan</p> <p>Uang muka penjualan dicatat pada saat diterima uang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dimasa depan.</p>	<p>k. Borrowings (Continued)</p> <p><i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.</i></p> <p>l. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i></p> <p><i>Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.</i></p> <p><i>An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.</i></p> <p>m. Trade payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.</i></p> <p><i>Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.</i></p> <p>n. Sales advances</p> <p><i>Sales advance pertains to advances received from customers for future sales of merchandise inventories.</i></p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>o. Modal saham</p> <p>Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.</p> <p>p. Imbalan pasca kerja</p> <p>Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."</p> <p>Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).</p> <p>Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>o. Share capital</p> <p>Share capital is stated at par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</p> <p>p. Post-employment benefits</p> <p>Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".</p> <p>The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.</p> <p>The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).</p> <p>The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.</p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan) (Continued)

p. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program imbalan pasti Grup ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban dan pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Post-employment benefits (Continued)

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Post-employment benefits costs under the Group's defined benefit plan are determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follow:

- Service costs (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses and incomes
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(Lanjutan) POLICIES (Continued)**

q. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Lease (Continued)

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>r. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:</p> <p><u>Penjualan barang</u></p> <p>Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang dagangan Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.</p> <p><u>Pendapatan jasa</u></p> <p>Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.</p> <p><u>Pendapatan ekstra klik</u></p> <p>Pendapatan dari ekstra klik timbul dari pemakaian toner mesin.</p> <p>Pendapatan ekstra klik diakui berdasarkan laporan pemakaian kertas.</p> <p><u>Pendapatan/beban bunga</u></p> <p>Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.</p> <p><u>Beban</u></p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).</p>	<p>r. Revenue and expense recognition</p> <p><i>Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, export taxes and value added taxes. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:</i></p> <p><u>Sale of goods</u></p> <p><i>Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's merchandise is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.</i></p> <p><u>Rendering of services</u></p> <p><i>Revenue is recognized when service is rendered.</i></p> <p><u>Rendering of extra click</u></p> <p><i>Revenue from rendering of extra click arise from the machine toner usage.</i></p> <p><i>Extra click revenue is recognized based on paper usage report.</i></p> <p><u>Interest income/expense</u></p> <p><i>For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.</i></p> <p><u>Expense</u></p> <p><i>Expenses are recognized when incurred (accrual basis).</i></p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Mata uang	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269,01
1 EUR	16.126,84
1 CNY	2.238,04
1 SGD	10.533,77
1 MYR	3.416,10
1 KRW	12,00

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

s. Foreign currency translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows, respectively:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	Currency
			1 United States Dollar
			1 EUR
			1 CNY
			1 SGD
			1 MYR
			1 KRW

t. Related parties transaction

A party is considered to be related to the Group if:

- a) A person or a close member of that person's family is considered to be related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan) (Continued)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari suatu grup yang merupakan bagian dari Grup, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada Grup atau induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Related parties transaction (Continued)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or an entity related to the Group;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions with related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transactions with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

u. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
(Lanjutan)

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

u. Income tax (Continued)

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional principal tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of principal tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>u. Pajak penghasilan (Lanjutan)</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.</p>	<p>u. Income tax (Continued)</p> <p><i>Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.</i></p>
<p>v. Laba per saham</p> <p>Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.</p>	<p>v. Earnings per share</p> <p><i>Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.</i></p>
<p>w. Informasi segmen</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.</p> <p>Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; danc. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. <p>Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.</p> <p>Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.</p>	<p>w. Segment information</p> <p><i>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</i></p> <p><i>An operating segment is a component of an entity:</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. <i>That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);</i>b. <i>Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and</i>c. <i>For which discrete financial information is available.</i> <p><i>Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.</i></p> <p><i>Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.</i></p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>x. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak</p> <p>Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".</p> <p>PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.</p> <p>PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.</p> <p>Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.</p> <p>y. Peristiwa setelah periode pelaporan</p> <p>Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila material.</p>	<p>x. Accounting for tax amnesty assets and liabilities</p> <p>The Group applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".</p> <p>This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016</p> <p>PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.</p> <p>The Group adopted the optional approach wherein the Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.</p> <p>y. Events after the reporting date</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.</p>
<p>3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.</p>	<p>3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY</p> <p>The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.</p>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah yang dapat diperoleh kembali untuk unit penghasil kas yang berbeda.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset sewaan ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash generating units, including a sensitivity analysis.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its property, plant and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of leased assets and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are explained below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 6.

Allowance for decline in value of inventory

The Group provides allowance for impairment loss on inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment loss on inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment loss on inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Grup mencatat tanah dan bangunan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan model pendekatan biaya dan data pasar untuk menentukan nilai wajar. Nilai tercatat atas revaluasi Grup diungkapkan pada Catatan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Revaluation of property and equipment

The Group measures lands and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The valuer used cost and market data approach model to determine the fair value. The carrying amount of the Group's revaluation is disclosed in Note 10.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability of post-employment benefits and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liability for post-employment benefits disclosed in Note 14.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2021	2020	
K a s			Cash on hand
Kas	648.166.575	199.088.827	Cash on hand
Bank Rupiah			Banks In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.148.745.758	4.401.797.288	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.401.307.903	1.017.779.652	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	773.977.711	438.599.811	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	238.553.993	135.473.248	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.017.783.566	2.130.441.732	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Lain-lain	95.837.506	46.078.847	Others
Bank Mata Uang Asing-USD			Banks In Foreign-USD
PT Maybank Indonesia Tbk	300.046.174	462.939.240	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.142	4.111.534.624	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.301.064.433	128.326.399	PT Bank Permata Tbk
PT BankMega Tbk	-	42.942.970	PT BankMega Tbk
Bank Mata Uang Asing-EUR			Banks In Foreign-EUR
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.031.815	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>17.406.472.001</u>	<u>12.915.913.811</u>	
J u m l a h	<u>18.054.638.576</u>	<u>13.115.002.638</u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalent mentioned above.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalent is as follows:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposit per annum are as follow:

	2021	2020	
Rupiah	0,5% - 6%	0,5% - 6%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,2% - 1,75%	0,2% - 1,75%	US dollar

Seluruh kas dan setara kas disimpan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalent are deposited with third parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA	2021	2020	
Rupiah PT Bank OCBC NISP Syariah, dengan nisbahper tahun sebesar 67,20%	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	Rupiah PT Bank OCBC NISP Syariah, with nisbahper annum at 67,20%
J u m l a h	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA	2 0 2 1	2 0 2 0	
Pihak ketiga			Third Parties
CV Putra Jasindo Bersaudara	2.492.850.000	-	CV Putra Jasindo Bersaudara
PT Hewlett Packard Indonesia	1.601.326.149	1.813.815.003	PT Hewlett Packard Indonesia
PT Arya Tama Mandala	1.378.777.665	1.378.777.665	PT Arya Tama Mandala
Persek. Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners	1.247.630.000	2.057.724.004	Persek. Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners
PT Sinar Mas Sekuritas	1.020.096.000	-	PT Sinar Mas Sekuritas
PT Bank UOB Indonesia	919.441.742	331.849.595	PT Bank UOB Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	801.667.471	-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Astragraphia Xprins Indonesia	688.549.400	-	PT Astragraphia Xprins Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	667.420.001	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	630.589.300	-	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Tirta Investama	618.269.927	-	PT Tirta Investama
PT Novartis Indonesia	573.653.525	-	PT Novartis Indonesia
PT Mitra Transaksi Indonesia	543.669.500	-	PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Toyota Astra Motor	177.942.590	730.868.465	PT Toyota Astra Motor
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.803.636	973.484.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bumi Serpong Damai	65.120.000	965.997.508	PT Bumi Serpong Damai
PT Expressa Pariwisata Media	-	3.100.318.190	PT Expressa Pariwisata Media
PT Gading Persada Mandiri	-	1.174.272.728	PT Gading Persada Mandiri
PT Delta Singkron Lestari	-	526.909.091	PT Delta Singkron Lestari
PT Angkasa Pura Solusi	-	487.718.000	PT Angkasa Pura Solusi
Lainnya dibawah Rp500 Juta	8.321.143.421	9.600.158.094	Others underbelow Rp500 Million
	<u>21.891.950.327</u>	<u>23.141.892.810</u>	
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.632.106.166)</u>	<u>(2.067.833.975)</u>	Allowance for impairment value
J u m l a h	<u>19.259.844.161</u>	<u>21.074.058.835</u>	T o t a l
Berdasarkan umur:			By age:
Belum jatuh tempo	6.570.270.274	8.032.070.566	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	6.710.701.436	6.813.874.250	1 - 60 days
61 - 120 hari	8.610.978.617	8.295.947.994	61 - 120 days
Sub-total	<u>21.891.950.327</u>	<u>23.141.892.810</u>	Sub-total
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.632.106.166)</u>	<u>(2.067.833.975)</u>	Allowance for impairment value
J u m l a h	<u>19.259.844.161</u>	<u>21.074.058.835</u>	T o t a l
Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.			Based on review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, management believes that allowance for impairment loss of trade receivables adequate to cover possible losses.

7. PERSEDIAAN	2 0 2 1	2 0 2 0	
Perangkat keras	14.777.927.547	17.160.855.009	Hardware
Toner	6.825.099.796	4.759.105.390	Toner
Suku cadang	86.591.660	108.239.575	Spare parts
Barang dalam perjalanan	-	54.806.896	Good in transit
J u m l a h	<u>21.689.619.003</u>	<u>22.083.006.870</u>	T o t a l

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan barang dagangan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.474.811.825, EUR117.389,16, USD115,20 dan Rp14.321.919.263 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Merchandise inventories of the Group have been covered by insurance against the risk of loss due to fire, thefts, riot and other risks amounting to Rp13,474,811,825, EUR117,389.16, USD115.20 and Rp14,321,919,263 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed net realizable value. Thus, no allowance for impairment loss was provided.

8. UANG MUKA

	2021
Uang muka pembelian	14.871.668.622
Uang jaminan	14.520.000
Lain-lain	566.033.813
Jumlah	15.452.222.435

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan pemasok pelayanan.

8. ADVANCES

	2020	
	12.266.299.328	Advances for purchases
	324.520.000	Guarantee deposit
	894.135.256	Others
Total	13.484.954.584	Total

Purchase advances pertain to the advances given to material vendors and service vendors.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021
Asuransi	65.819.443
Pemeliharaan	151.890.796
Voucher taxi	500.000
Jumlah	218.210.239

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, pemeliharaan dan voucher taxi.

9. PREPAID EXPENSES

	2020	
	146.837.501	Insurance
	67.748.396	Maintenance
	500.000	Taxy Voucher
Total	215.085.897	Total

Prepaid expenses represent insurance maintenance and voucher taxy.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

2021	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	(Reklasifikasi/ Reclassifications)	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	Saldo Akhir / Ending Balance	2021
Biaya perolehan Pemilikan langsung							At cost Direct ownership
Tanah	23.279.000.000	-	-	-	1.029.625.000	24.308.625.000	Land
Bangunan	30.294.633.500	282.705.119	-	(4.530.168.626)	7.974.100.007	34.021.270.000	Buildings
Sarana dan prasarana	908.196.203	-	-	-	-	908.196.203	Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.904.597.799	-	-	-	-	3.904.597.799	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	51.756.828.513	11.057.208.514	-	-	-	62.814.037.027	Furnitures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	2.901.198.929	-	-	(2.901.198.929)	-	-	Construction in progress
Jumlah	113.044.454.944	11.339.913.633	-	(7.431.367.555)	9.003.725.007	125.956.726.029	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2021	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	(Reklasifikasi/ Reclassifications)	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	Saldo Akhir / Ending Balance	2021
Biaya perolehan Pemilikan langsung							At cost Direct ownership
Bangunan	5.508.199.544	1.923.168.011	-	(7.431.367.555)	-	-	Buildings
Sarana dan prasarana	188.459.857	44.385.585	-	-	-	232.845.442	Facilities and infrastructure
Kendaraan	2.270.876.020	389.187.716	-	-	-	2.660.063.736	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	25.907.448.714	13.980.801.282	-	-	-	39.888.249.996	Furnitures and office equipment
Jumlah	33.874.984.135	16.337.542.594	-	(7.431.367.555)	-	42.781.159.174	Total
Nilai buku	79.169.470.809					83.175.566.855	Book value
2020	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo Akhir / Ending Balance	2020
Biaya perolehan Pemilikan langsung							At cost Direct ownership
Tanah	23.279.000.000	-	-	-	-	23.279.000.000	Land
Bangunan	30.294.633.500	-	-	-	-	30.294.633.500	Buildings
Sarana dan prasarana	908.196.203	-	-	-	-	908.196.203	Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.904.597.799	-	-	-	-	3.904.597.799	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	43.981.500.745	9.861.778.300	(2.086.450.532)	-	-	51.756.828.513	Furnitures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	2.901.198.929	-	-	-	2.901.198.929	Construction in progress
Jumlah	102.367.928.247	12.762.977.229	(2.086.450.532)	-	-	113.044.454.944	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	3.677.665.580	1.830.533.964	-	-	-	5.508.199.544	Buildings
Sarana dan prasarana	143.050.047	45.409.810	-	-	-	188.459.857	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.868.208.728	402.667.292	-	-	-	2.270.876.020	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	18.882.941.914	9.110.957.332	(2.086.450.532)	-	-	25.907.448.714	Furnitures and office equipment
Jumlah	24.571.866.269	11.389.568.398	(2.086.450.532)	-	-	33.874.984.135	Total
Nilai buku	77.796.061.978					79.169.470.809	Book value

Beban penyusutan atas aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020 were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	12.953.416.252	8.193.937.389	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.384.126.342	3.195.631.009	General and administrative expenses (Note 23)
Total	16.337.542.594	11.389.568.398	Jumlah

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan dengan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar. Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan tanggal 22 Juni 2018, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp53.438.000.000.

Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its property and equipment - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach. Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan dated June 22, 2018, the fair value of land and buildings amounted to Rp53,438,000,000.

Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan, pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, dengan nilai wajar sebesar Rp58.329.895.000.

Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan as of March 4, 2022, the Company revalued its land and building, the fair value of land and buildings amounted to Rp58.329.895.000.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surplus revaluasi aset dipindahkan secara periodik ke saldo laba masing-masing sebesar Rp1.049.068.756 dan Rp1.049.068.756 untuk tahun 2021 dan 2020.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as revaluation surplus in the consolidated statement of financial position. A periodic annual transfer from assets revaluation surplus to retained earning amounted to Rp1,049,068,756 and Rp1,049,068,756 were made in 2021 and 2020, respectively.

Nilai buku neto aset tetap Perusahaan yang direvaluasi, jika dicatat dengan menggunakan metode biaya masing-masing sebesar Rp21.897.385.161 dan Rp22.838.535.028 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The net book values of the Company's property and equipments as of December 31, 2021 and 2020, if using cost method, amounted to Rp21,897,385,161 and Rp22,838,535,028, respectively.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta yang diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company own the rights of land in Jakarta are held under the Building Right Titles (HGB) certificate that will expire between 2027 and 2048. Management believes that the terms of the HGB can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dan bangunan, kendaraan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

As of December 31, 2021 and 2020, the land and building, vehicle and office equipment were used as collateral on short-term bank loans (Notes 11).

Manajemen Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp57.829.728.748 dan Rp57.674.719.763 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company's property and equipment have been insured against fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp57,829,728,748 and Rp57,674,719,763 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*) yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

The management believes that the net book value of property and equipment does not exceed the expected recoverable amounts as of December 31, 2021 and 2020, respectively, thus, no impairment loss was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp15.595.169.614 dan Rp11.115.111.542 (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated property and equipment that are still in use and those no longer used amounted to Rp15,595,169,614 and Rp11,115,111,542, respectively (unaudited).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Pada tanggal 20 Mei 2020 Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/2017, Perusahaan memperpanjang dan menggunakan fasilitas ini dan dikenakan tingkat bunga semula sebesar 8,95% per tahun menjadi 9,45% per tahun. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.412.481.477 dan Rp3.051.544.390.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah HGB No. 855, 867 dan 868 (Catatan 10).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp267.747.776 dan Rp51.123.061.

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan kunci yang memiliki dampak pada keuangan antara lain:

1. Dilarang mengagunkan kekayaan Perusahaan.
2. Dilarang mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain.
3. Mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut dan mendapatkan surat pengecualian (*waiver*) dari bank atas batasan tertentu yang terlampaui.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

On April 18, 2017, the Company obtained bank loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit amounting to Rp 10,000,000,000. On May 20, 2020 Amendment 3 Restatement of Credit Agreement, the Company extended and used this facility with formerly interest rate of 8.95% per annum becomes 9.45% per annum. The outstanding balance of the short-term bank loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,412,481,477 and Rp3,051,544,390, respectively.

The loan facility is secured by the HGB Certificate No. 855, 867 and 868 (Note 10).

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp267,747,776 and Rp51,123,061, respectively.

The key covenants on this credit facility with financial impact are as follows:

1. Prohibited from mortgaging asset of the Company.
2. Prohibited from entering into an agreement that can incur a payment of obligation to another party.
3. Declare and distribute dividends and/or other forms of business surplus to shareholders or other equivalent parties.

The Company has complied with the covenants of the credit facility and has obtained a waiver from the bank for certain covenants which is over.

12. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
PT Hewlett Packard Indonesia	4.300.829.949
PT Synnex Metrodata Indonesia	1.241.087.675
PT ECS Indo Jaya	1.188.993.509
PT Smartindo Integrasi System	1.154.300.002
PT Adakom International Technology	1.192.840.200
PT Acecom Technology Informatika	842.800.000
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	733.175.154
PT Galva Technologies	523.710.000
PT Elsiscom Prima Karya	259.354.871
Lainnya Dibawah Rp500 Juta	3.442.614.098
Jumlah	14.879.705.458

12. ACCOUNT PAYABLES

The details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
			Third parties
	4.300.829.949	4.300.829.949	PT Hewlett Packard Indonesia
	1.241.087.675	1.250.053.854	PT Synnex Metrodata Indonesia
	1.188.993.509	2.062.773.945	PT ECS Indo Jaya
	1.154.300.002	-	PT Smartindo Integrasi System
	1.192.840.200	-	PT Adakom International Technology
	842.800.000	-	PT Acecom Technology Informatika
	733.175.154	598.597.137	PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia
	523.710.000	621.478.000	PT Galva Technologies
	259.354.871	1.863.042.962	PT Elsiscom Prima Karya
	3.442.614.098	4.808.574.756	Others underbelow Rp500 Million
Jumlah	14.879.705.458	15.505.350.603	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

All of the trade payables with third parties are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	<u>318.320.592</u>	<u>225.616.535</u>	Others

13. OTHER PAYABLES

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Nurichwan dengan menggunakan dasar perhitungan UU No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Tentang Cipta Kerja Dan Peraturan Perusahaan dan 2020 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 47 karyawan (tidak diaudit).

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaris untuk menghitung liabilitas dan beban sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,37% tahun 2021 dan 7,33% tahun 2020 / 7.37% in 2021 and 7.33% in 2020	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 39 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/ 5% at age ≤ 39 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 47 karyawan (tidak diaudit).

a. Beban (manfaat) imbalan pasca kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's policy.

The liabilities for post-employment benefits of the Company on December 31, 2021 calculated by KKA Nurichwan using the calculation basis of Law no. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations and 2020 was calculated by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, by using the "projected unit credit" method.

The number of employees entitled and covered by post-employment benefits program as of December 31, 2021 and 2020 are 47 employees, respectively (unaudited).

The assumptions used by Actuary for the calculation of liabilities and the expenses related to post-employment benefit are as follows:

a. Post-employment benefits expenses (benefits) that is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)

14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	452.329.440	569.048.443	Current service cost
Biaya bunga (Kenaikan)/Penurunan kewajiban	522.897.239	395.403.937	Interest cost (Increase)/Decrease in liabilities
Akibat perubahan program	(996.287.904)	-	Due to program changes
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 23)	<u>(21.061.225)</u>	<u>964.452.380</u>	Post-employment benefits expense (Note 2)
Pengukuran kembali	<u>(1.420.452.151)</u>	<u>1.220.471.952</u>	Remeasurement
Jumlah	<u>(1.441.513.376)</u>	<u>2.184.924.332</u>	Total

b. Perubahan nilai kini liabilitas tidak didanai adalah sebagai berikut:

b. The movements in the present value of unfunded obligation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	7.133.659.462	4.948.735.130	Beginning balance
Biaya jasa kini	522.897.239	395.403.937	Current service cost
Biaya bunga	452.329.440	569.048.443	Interest cost
Pembayaran manfaat (Kenaikan)/Penurunan kewajiban	-	-	Benefits paid (Increase)/Decrease in liabilities
Akibat perubahan program	(996.287.904)	-	Due to program changes
Pengukuran kembali	<u>(1.420.452.151)</u>	<u>1.220.471.952</u>	Remeasurements
Saldo akhir	<u>5.692.146.086</u>	<u>7.133.659.462</u>	Ending balance

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of post-employment benefit liability to changes in the weighted assumptions is as follows:

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	568.920.365	(651.133.165)	(547.576.751)	620.337.358	Effect on the net post-employment benefits liability
Tingkat kenaikan gaji					Salary increment rate
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	582.443.871	(519.210.465)	546.585.704	(491.398.901)	Effect on the net post-employment benefits liability

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	Dalam 5 tahun/ Within 5 years	6 - 10 tahun/years	Diatas 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca kerja				Post-employment benefits
31 Desember 2021	161.042.539	2.456.801.190	3.074.302.357	December 31, 2021
31 Desember 2020	190.242.749	4.402.598.886	2.540.817.827	December 31, 2020

Aktuaris menentukan perkiraan periode jatuh tempo atas manfaat karyawan yang tidak didiskontokan secara tahunan.

The actuary determines expected maturity of undiscounted employee benefits on an annual basis.

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah 21,77 dan 22,13 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The average duration of the obligation for post-employment benefits is 21,77 and 22.13 years as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Values	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	
Pemegang Saham				Shareholders
Caroline Himawati Hidajat Serial System	208.998.900	20.899.890.000	29,20	Caroline Himawati Hidajat Serial System
International PTE Ltd	119.149.940	11.914.994.000	16,65	International PTE Ltd
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	14,60	Christine Herawati
Publik (masing-masing dibawah 5%)	178.601.900	17.860.190.000	24,95	Public (each below 5%)
Jumlah	715.749.640	71.574.964.000	100,00	Total
	2020			
	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Values	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	
Pemegang Saham				Shareholders
Caroline Himawati Hidajat Serial System	208.998.900	20.899.890.000	29,20	Caroline Himawati Hidajat Serial System
International PTE Ltd	143.149.940	14.314.994.000	20,00	International PTE Ltd
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	14,60	Christine Herawati
Publik (masing-masing dibawah 5%)	154.601.900	15.460.190.000	21,60	Public (each below 5%)
Jumlah	715.749.640	71.574.964.000	100,00	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to financing at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2021</u>
Pengampunan pajak	204.600.000
Penawaran Umum Perdana Saham	28.601.351.500
Konversi dari obligasi konversi ke saham	10.685.006.000
Biaya terkait emisi saham	<u>(4.422.211.586)</u>
Jumlah	<u>35.068.745.914</u>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2020</u>	
	204.600.000	Tax amnesty
	28.601.351.500	Initial Public Offering of shares
	10.685.006.000	Convertible bond conversion to shares
	<u>(4.422.211.586)</u>	Shares issuance related cost
Total	<u>35.068.745.914</u>	Total

17. SURPLUS REVALUASI

	<u>2021</u>
Saldo awal	18.222.964.606
Penambahan surplus revaluasi-neto	7.219.001.969
Transfer ke saldo laba	<u>(1.049.968.756)</u>
Saldo akhir	<u>24.391.997.819</u>

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

17. REVALUATION SURPLUS

	<u>2020</u>	
	19.272.033.362	Beginning balance
	-	Addition surplus revaluation-net
	<u>(1.049.068.756)</u>	Transfers to retained earnings
Ending balance	<u>18.222.964.606</u>	Ending balance

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

18. DIVIDEN

Berdasarkan berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Keputusan Tertulis Seluruh Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Mei 2020, khususnya mengenai besarnya saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dibagikan sebagai dividen dengan rincian sebagai berikut:

- Penyisihan dana cadangan sebesar Rp900.000.000.
- Dividen tunai sebesar Rp 3.578.748.200, untuk pembayaran pajak yang timbul dari pembagian dividen tersebut, dipotong dan disetorkan ke kas Negara oleh Perusahaan.

18. DIVIDENDS

At the Company's Written Decision of All Shareholders as Substitutes of the General meeting of Shareholders held on Mei 6, 2020, specifically regarding the amount of the Company's retained earnings for the year ended on December 31, 2019 distributed as dividend with details as follows:

- Provision for reserve funds Rp900,000,000.
- Cash dividend amounting to Rp3,578,748,200, for tax payments arising from the distribution of dividends, are deducted and paid to state treasury by the Company.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan total penghasilan komprehensif entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and total comprehensive income of the subsidiaries with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Sentral Kreasi Inovasi	29.548.831	17.868.542	PT Sentral Kreasi Inovasi
PT Sentral Solusi Teknologi	10.098.859	4.978.599	PT Sentral Solusi Teknologi
PT Sentral Mitra Logistik	20.000.000	20.000.000	PT Sentral Mitra Logistik
Neto	<u>59.647.690</u>	<u>42.847.141</u>	Net
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
b. Kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries
PT Sentral Kreasi Inovasi	11.680.289	(2.222.708)	PT Sentral Kreasi Inovasi
PT Sentral Solusi Teknologi	5.120.260	(21.401)	PT Sentral Solusi Teknologi
Neto	<u>16.800.549</u>	<u>(2.244.109)</u>	Net

20. PENDAPATAN – NETO

20. NET REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan barang dagangan	68.373.629.366	73.142.925.918	Sales of merchandise inventories
Sewa	25.854.339.300	16.609.395.311	Rent
Ekstra klik	7.704.167.266	8.820.986.339	Extra click
Servis hardware	89.030.000	158.050.000	Service hardware
Lain-lain	295.738.872	518.725.310	Others
Jumlah	<u>102.316.904.804</u>	<u>99.250.082.878</u>	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeded 10% of the total net revenues is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan pelanggan:			Based on customers:
PT Hewlett Packard Indonesia	6.967.674.597	10.600.371.999	PT Hewlett Packard Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3.686.686.260	7.147.015.450	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>10.654.360.857</u>	<u>17.747.387.449</u>	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN – NETO (Lanjutan)	20. NET REVENUES (Continued)		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan persentase:			<i>Based on percentage:</i>
PT Hewlett Packard Indonesia	7%	11%	<i>PT Hewlett Packard Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	4%	7%	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>11%</u>	<u>18%</u>	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN	21. COST OF REVENUES		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan barang dagang			<i>Cost of good sold merchandise inventories</i>
Persediaan awal	22.083.006.870	24.052.164.071	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian - neto	60.459.994.722	61.139.648.212	<i>Net purchases</i>
Persediaan akhir	<u>(21.689.619.003)</u>	<u>(22.083.006.870)</u>	<i>Ending inventories</i>
Sub-total	60.853.382.589	63.108.805.413	<i>Sub-total</i>
Beban langsung - ekstra klik	3.594.096.400	5.479.784.661	<i>Direct cost - extra click</i>
Beban penyusutan (Catatan 10)	12.953.416.252	8.193.937.389	<i>Depreciation expense (Note 10)</i>
Lain-lain	511.687.440	859.605.278	<i>Others</i>
Jumlah	<u>77.912.582.681</u>	<u>77.642.132.741</u>	Total

Rincian pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase from a single supplier exceeded 10% of the total revenues as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan pemasok:			<i>Based on suppliers:</i>
PT ECS Indo Jaya	7.692.816.395	37.730.640.260	<i>PT ECS Indo Jaya</i>
PT Elsiscom Prima Karya	-	13.433.166.915	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
PT Synnex Metrodata Indonesia	3.873.500.004	12.038.087.552	<i>PT Synnex Metrodata Indonesia</i>
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	<u>3.726.076.000</u>	<u>8.216.745.782</u>	<i>PT Tech Data Advanced Solution Indonesia</i>
Jumlah	<u>15.292.392.399</u>	<u>71.418.640.509</u>	Total
Berdasarkan persentase:			<i>Based on percentage:</i>
PT ECS Indo Jaya	25%	39%	<i>PT ECS Indo Jaya</i>
PT Synnex Metrodata Indonesia	12%	13%	<i>PT Synnex Metrodata Indonesia</i>
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	12%	9%	<i>PT Tech Data Advanced Solution Indonesia</i>
PT Elsiscom Prima Karya	-	14%	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
Jumlah	<u>49%</u>	<u>75%</u>	Total

22. BEBAN PENJUALAN	22. SELLING EXPENSES		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komisi	2.127.665.849	2.958.073.100	<i>Commission</i>
Transportasi	1.376.989.674	609.975.952	<i>Freight out</i>
Promosi	<u>40.728.200</u>	<u>73.697.279</u>	<i>Promotion</i>
Jumlah	<u>3.545.383.723</u>	<u>3.641.746.331</u>	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	12.424.795.686	10.238.037.742	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	3.384.126.342	3.195.631.009	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.632.267.204	2.147.856.169	Repairs and maintenance
Pengembangan	-	1.808.255.896	Development
Honorarium tenaga ahli	1.433.040.292	1.749.653.634	Professional fees
Transportasi	451.601.088	1.161.400.827	Transportation
Perlengkapan kantor	838.550.705	815.520.434	Stationery
Kerugian penurunan nilai piutang	564.272.192	195.344.965	Impairment loss on receivable
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 14)	(21.061.225)	964.452.380	Post-employment benefits expense (Note 14)
Lainnya dibawah Rp500 Juta	560.717.839	830.481.277	Others underbelow Rp500 Million
Jumlah	<u>21.268.310.123</u>	<u>23.106.634.333</u>	Total

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan	301.349.199	(2.893.704.279)	Profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	715.749.640	715.749.640	Weighted-average outstanding shares ending
Laba per saham dasar	<u>0,42</u>	<u>(4)</u>	Basic earnings per share

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak di bayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	66.640.680	18.362.185	Value-added taxes
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak pertambahan nilai	1.145.219.119	-	Value-added taxes
Pasal 21	1.402.834	-	Article 21
Jumlah	<u>1.213.262.633</u>	<u>18.362.185</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	93.337.387	95.360.908	Article 21
Pasal 23	3.870.284	1.904.144	Article 23
Pasal 25	-	91.524.446	Article 25
Sub total	<u>97.207.671</u>	<u>188.789.498</u>	Sub total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)	25. TAXATION (Continued)		
b. Utang Pajak (Lanjutan)	2021	2020	
Entitas anak			<i>Subsidiary entities</i>
Pajak pertambahan nilai	-	510.933	<i>Value-added taxes</i>
Pajak kini final	15.010.678	875.000	<i>Current tax final</i>
Pasal 23	12.048	1.287	<i>Article 23</i>
Pasal 21	2.203.489	-	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	4.349.174	749.174	<i>Article 4(2)</i>
Sub total	<u>21.575.389</u>	<u>2.136.394</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>118.783.060</u>	<u>190.925.892</u>	Total
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan	2021	2020	
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income tax benefit (expenses) The Company</i>
Pajak kini	(276.713.360)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	631.342.595	960.560.840	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	(69.508.783)	-	<i>Current tax</i>
Neto	<u>285.120.452</u>	<u>960.560.840</u>	Net
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:</i>
	2021	2020	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.029.296	(3.856.509.228)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.749.563.660	(224.410.884)	<i>Profit (loss) before income tax subsidiary entities</i>
(Rugi) laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	(1.716.534.364)	(3.632.098.344)	<i>(Loss) profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	3.874.014.073	(2.839.560)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Beban imbalan pasca kerja	(21.061.225)	964.452.380	<i>Post-employment benefit expenses</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	564.272.192	195.344.965	<i>Impairment losses of receivable</i>
Total beda waktu	<u>4.417.225.040</u>	<u>1.156.957.785</u>	<i>Total temporary difference</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	2021	2020	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penyusutan aset tetap	166.250.000	958.521.691	Depreciation property and equipment
Penghasilan bunga	(211.571.949)	(386.106.258)	Interest income
Beban pajak	39.497.237	58.594.949	Tax expenses
Jamuan	49.220.807	146.513.965	Entertainment
Beban lain-lain	89.270.818	122.047.246	Other expenses
Total beda tetap	<u>132.666.913</u>	<u>899.571.593</u>	Total permanent differences
Laba (rugi) kena pajak	<u>2.833.357.589</u>	<u>(1.575.568.966)</u>	Taxable (loss) income
Rugi fiskal			Fiscal loss
Tahun 2020	<u>(1.575.568.966)</u>	-	Year 2020
Laba kena pajak	<u>1.257.788.622</u>	-	Taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan	276.713.360	-	Estimated current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	83.291.956	374.655.865	Article 22
Pasal 23	323.310.774	711.455.318	Article 23
Pasal 25	<u>274.573.341</u>	<u>1.135.390.502</u>	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>681.176.071</u>	<u>2.221.491.685</u>	Total prepaid income taxes
Lebih bayar pajak kini	<u>(404.462.711)</u>	<u>(2.221.491.685)</u>	Overpayment of current tax

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

The taxation laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

Laba kena pajak Grup hasil rekonsiliasi tahun 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Badan yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

The Group's taxable income from reconciliation in 2021 and 2020 is the basis for filling the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Perusahaan	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	The Company
Perseroan					The Company
Piutang usaha	454.923.474	124.139.882	-	579.063.356	Account receivable
Aset tetap	(3.976.295.583)	852.283.096	(1.784.723.038)	(4.908.735.525)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.597.488.082	(4.633.470)	(312.499.473)	1.280.355.139	Post-employment benefit
Rugi fiskal	<u>340.446.913</u>	<u>(340.446.913)</u>	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1.583.437.114)</u>	<u>631.342.595</u>	<u>(2.097.222.511)</u>	<u>(3.049.317.030)</u>	Deferred tax liabilities

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Perusahaan	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Penyesuaian Tarif / Changes Tariff	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	The Company
Perseroan						The Company
Piutang usaha	468.122.252	(56.174.670)	42.975.892	-	454.923.474	Account receivable
Aset tetap	(4.517.807.818)	542.136.938	(624.703)	-	(3.976.295.583)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.237.183.783	(148.462.054)	240.262.524	268.503.829	1.597.488.082	Post-employment benefit
Rugi fiskal	-	-	340.446.913	-	340.446.913	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan	(2.812.501.783)	337.500.214	623.060.626	268.503.829	(1.583.437.114)	Deferred tax liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait, dan tidak ada aset (liabilitas) pajak tangguhan dari entitas anak. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period, and there is no deferred tax assets (liabilities) from subsidiary. The reconciliation between income tax expenses calculated by applying the applicable rate to the profit before income tax, shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku di tahun fiskal 2020 dan 2021.

Based on Laws of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability which began to be effective on May 18, 2020. Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021.

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.029.296	(3.856.509.228)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or Loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	1.749.563.660	(224.410.884)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	(1.716.534.364)	(3.632.098.344)	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	377.637.560	-	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(29.186.721)	-	Tax effect of permanent difference
Pembulatan atas perhitungan	-	-	Rounding-off on estimated current
Taksiran pajak penghasilan	137	-	tax expense calculation
Penyesuaian atas pajak tangguhan sebelumnya	6.178.260	-	Write off of deferred income tax of the previous years
Beban pajak penghasilan Perusahaan	354.629.236	-	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(69.508.783)	-	Income tax expense of subsidiary
Total beban pajak penghasilan	285.120.453	-	Total income tax expense

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku di tahun fiskal 2020, 2021 dan tahun pajak 2022.

Based on Laws of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability which began to be effective on May 18, 2020. Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020, 2021 and tax year 2022.

Jenis Ketetapan Pajak/ <i>Type of Tax Assessments</i>	Taksiran Klaim/ <i>Estimated Claims</i>	Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>	Jumlah Penerimaan (Pembayaran) <i>Amount Received (Payment)</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Recording Date</i>
Surat ketetapan pajak lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode April 2020/ <i>Tax overpayment assessment letter for Value-Added Tax period April 2020.</i>	1.411.554.355	(107.960.552)	1.303.593.803	01 Juli 2020
Surat ketetapan pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2018/ <i>Tax overpayment assessment letter Corporate Income Tax 2018.</i>	1.694.015.577	(84.873.000)	1.609.142.577	29 Juni 2020

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

Pihak hubungan berelasi / <i>The related parties</i>	Sifat hubungan berelasi / <i>The nature of relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
Caroline Himawati Hidajat	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non - interest bearing loan</i>
Christine Herawati	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non - interest bearing loan</i>
Josephine Handayani Hidajat	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non - interest bearing loan</i>

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. *Balance with related parties are as follows:*

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi kepada Christine Herawati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp45.000.000 dan Rp45.000.000 atau sebesar 0,03% dan 0,03% dari total aset.

Balance of other receivables related party to Christine Herawati as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp45,000,000 and Rp45,000,000 or equivalent to 0,03% and 0.03% of total assets, respectively.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.915.592.348 dan Rp3.438.523.340.

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors on 2021 and 2020 amounting to Rp2,915,592,348 and Rp3,438,523,340 respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas perdagangan dan sewa.

Segmen perdagangan memperoleh pendapatannya terutama dari penjualan atas barang elektronik. Segmen sewa memperoleh pendapatannya terutama dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Grup tidak mengklasifikasikan aktivitas usahanya kedalam segmen geografis, karena Grup hanya melakukan kegiatan usaha di satu wilayah geografis.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Business segments

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of trading and rentals.

Trading segment derive its revenue primarily from sale of electronic items. Rentals segment derive its revenue primarily from printer rentals, click and other services.

The Group does not classify its business into geographic segment because the Group is only doing its business in one geographical area.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. The income taxes are not allocated into operating segments.

	2021				
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan eksternal	68.373.629.366	33.943.275.438	-	102.316.904.804	External revenues
Beban pokok pendapatan	(60.853.382.589)	(17.059.200.092)	-	(77.912.582.681)	Cost of revenue
Hasil segmen	7.520.246.777	16.884.075.346	-	24.404.322.123	Segment results
Beban usaha segmen	(18.427.026.080)	(6.386.667.766)	-	(24.813.693.846)	Segment operating expenses
(Rugi) laba usaha segmen	(10.906.779.304)	10.497.407.580	-	(409.371.723)	Segment operating (loss) income
Penghasilan operasi lain	-	-	896.466.090	896.466.090	Other operating income
Beban operasi lain	-	-	(346.269.630)	(346.269.630)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	-	-	196.081.646	196.081.646	Finance income
Beban keuangan	-	-	(303.877.087)	(303.877.087)	Finance cost
(Rugi) laba segmen	(10.906.779.304)	10.497.407.580	442.401.019	33.029.296	Segment (loss) profits
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	1.425.823.701	9.914.089.932	-	11.339.913.633	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.384.126.342	12.953.416.252	-	16.337.542.594	Depreciation and amortization
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	106.674.382.458	58.502.486.797	-	165.176.869.255	Segment assets
Segmen liabilitas	19.409.593.712	10.449.979.022	-	29.859.572.734	Segment liabilities

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020				
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan eksternal	73.142.925.918	26.107.156.960	-	99.250.082.878	External revenues
Beban pokok pendapatan	(63.104.850.989)	(14.537.281.752)	-	(77.642.132.741)	Cost of revenue
Hasil segmen	10.038.074.929	11.569.875.208	-	21.607.950.137	Segment results
Beban usaha segmen	(19.712.374.727)	(7.036.005.937)	-	(26.748.380.664)	Segment operating expenses
Laba usaha segmen	(9.674.299.798)	4.533.869.271	-	(5.140.430.527)	Segment operating income
Penghasilan operasi lain	-	-	1.086.719.507	1.086.719.507	Other operating income
Beban operasi lain	-	-	(15.065.808)	(15.065.808)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	-	-	274.794.295	274.794.295	Finance income
Beban keuangan	-	-	(62.526.695)	(62.526.695)	Finance cost
Laba segmen	(9.674.299.798)	4.533.869.271	1.283.921.299	(3.856.509.228)	Segment profits
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	2.335.521.929	9.861.778.300	-	12.197.300.229	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.195.631.009	8.193.937.389	-	11.389.568.398	Depreciation and amortization
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	114.115.288.684	40.731.563.796	-	154.846.852.480	Segment assets
Segmen liabilitas	20.763.479.841	7.411.180.513	-	28.174.660.354	Segment liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2021 and 2020 in the consolidated statements of financial position:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables
Kas dan setara kas	18.054.638.576	18.054.638.576	13.115.002.638	13.115.002.638	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	19.259.844.161	19.259.844.161	21.074.058.835	21.074.058.835	Account receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	56.143.005	56.143.005	Third parties
Total	40.359.482.737	40.359.482.737	37.290.204.478	37.290.204.478	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	5.412.481.477	5.412.481.477	3.051.544.390	3.051.544.390	Short-term bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	14.879.705.458	14.879.705.458	15.505.350.603	15.505.350.603	Account payable-third parties
Utang lain-lain:					Other payables:
Pihak ketiga	318.320.592	318.320.592	225.616.535	225.616.535	Third parties
Akrua	43.640.100	43.640.100	34.732.816	34.732.816	Accruals
Total	20.654.147.627	20.654.147.627	18.817.244.344	18.817.244.344	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman baik utang bank jangka pendek atau pinjaman jangka panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of loan either short-term bank loan or long-term loan is determined by using market rate.

29. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Bank dan setara kas	17.406.472.001
Deposito berjangka	3.000.000.000
Piutang usaha	19.259.844.161
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	45.000.000
Pihak ketiga	-
Total	<u>39.711.316.162</u>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

29. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign currency exchange rate risk and interest rate risk). The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regulary monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	<u>2020</u>	
	12.915.913.811	Cash in banks and cash equivalent
	3.000.000.000	Time deposits
	21.074.058.835	Account receivables
		Other receivables
	45.000.000	Related parties
	56.143.005	Third parties
Total	<u>37.091.115.651</u>	Total

The credit quality of financial instruments is managed by the entity using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

"Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

"Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as of December 31, 2021 and 2020:

	2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	17.406.472.001	-	-	-	-	17.406.472.001	Cash in banks and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha-pihak ketiga	9.091.706.576	4.169.763.429	515.478.694	5.482.895.462	2.632.106.166	21.891.950.327	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	45.000.000	-	-	-	-	45.000.000	Other receivables - related party
Total	29.543.178.577	4.169.763.429	515.478.694	5.482.895.462	2.632.106.166	42.343.422.328	Total
	2020						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	12.915.913.811	-	-	-	-	12.915.913.811	Cash in banks and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha-pihak ketiga	8.032.070.566	5.022.310.697	5.132.453.664	2.887.223.908	2.067.833.975	23.141.892.810	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	45.000.000	-	-	-	-	45.000.000	Other receivables - related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.143.005	-	-	-	-	56.143.005	Other receivables - third party
Total	24.049.127.382	5.022.310.697	5.132.453.664	2.887.223.908	2.067.833.975	39.158.949.626	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Liabilitas keuangan	
Utang bank jangka pendek	5.412.481.477
Utang usaha	14.879.705.458
Utang lain-lain	318.320.592
Akrua	43.640.100
Total	<u>20.654.147.627</u>

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Grup berasal dari bank terutama sehubungan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen (Rp) Equivalent (Rp)	Ekivalen (Rp) Equivalent (Rp)
Aset / Assets				
Kas dan setara kas USD / Cash and cash equivalent USD	329.026,35	340.050	4.694.880.245	4.796.408.412
EUR	8.001,06	-	129.031.814	-
CNY	33.484,77	-	74.940.250	-
SGD	1.520,84	-	16.020.178	-
MYR	862,45	-	2.946.215	-
KRW	166.666,67	-	2.000.000	-
Jumlah Aset / Total Assets			<u>4.919.818.702</u>	<u>4.796.408.412</u>
Kewajiban / Liabilities				
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	-	-	-	-
Jumlah Aset-Bersih-(Kewajiban)/ Total Assets-Net-(Liabilities)			<u>4.919.818.702</u>	<u>4.796.408.412</u>

29. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Group's financial liabilities with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Financial liabilities
			Short-term bank loans
			Trade payables
			Other payables
			Accruals
Total	<u>20.654.147.627</u>	<u>18.817.244.344</u>	Total

c. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, such as foreign currency exchange rate risk and interest rate risk.

i. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash in bank, primarily with respect to the US dollar. To manage foreign currency exchange rate risk, the Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi Grup, sebelum dampak pajak Grup:

	<u>2021</u>	
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	
Dampak terhadap laba rugi	93.897.605	
Pelemahan dalam nilai tukar USD	2%	
Dampak terhadap laba rugi	(93.897.605)	

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Untuk mengatur risiko tingkat suku bunga, Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini. Tidak ada pengaruh signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga, sebagaimana Grup tidak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

29. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk (Continued)

i. Foreign currency exchange rate risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity reflecting reasonably possible changes in the exchange rate of the US dollar, with all other variables deemed constant, to the profit or loss of the Group, before the effect of income tax:

	<u>2020</u>	
	2%	Strengthening in USD exchange rate
	95.928.168	Impact to profit or loss
	2%	Weakening in USD exchange rate
	(95.928.168)	Impact to profit or loss

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

ii. Interest rate risk

To manage interest rate risk, the Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps. There is no significant exposures to interest rate risk, as the Group has no short-term and long-term debt obligation with floating interest rate as of December 31, 2021 and 2020.

30. AKTIVITAS NON-KAS

30. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penambahan aset tetap melalui Surplus revaluasi	9.003.725.007	-	Additions of property and equipment through revaluation surplus
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	565.677.000	Additions of property and equipment through reclassification of advances for purchase of property and equipment
Jumlah	<u>9.003.725.007</u>	<u>565.677.000</u>	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PRAKARSA PENGUNGKAPAN

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. DISCLOSURE INITIATIVES

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Jan/ Jan 1, 2021	Aktivitas kas/ Cash activities	31 Des/ Dec 31, 2021	Component of financing activities (excluding equity)
Utang bank jangka pendek	3.051.544.390	2.360.937.087	5.412.481.477	Short-term bank loans
Total	3.051.544.390	2.360.937.087	5.412.481.477	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Jan/ Jan 1, 2020	Aktivitas kas/ Cash activities	31 Des/ Dec 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Utang bank jangka pendek	-	3.051.544.390	3.051.544.390	Short-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang	194.048.196	(194.048.196)	-	Other long-term loans
Total	194.048.196	(194.048.196)	3.051.544.390	Total

32. PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan kondolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat dari pandemic COVID-19, yang sangat dipengaruhi oleh gangguan kegiatan operasional, terutama untuk daerah-daerah yang mengimplementasikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM"), yang mengakibatkan keterbatasan dalam proses penjualan dan penagihan, pendapatan berulang dan penyediaan barang dan jasa.

32. COVID-19 PANDEMIC

Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 pandemic, which was greatly affected by the disruption of operational activities, especially in areas implementing community activities restrictions enforcement ("PPKM"), resulted in limitations of the sales and collection processes, recurring income and delivery of goods and services.

Manajemen terus berupaya menjalankan operational excellence melalui setiap proses di seluruh lini bisnis dan mencari peluang-peluang baru agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Grup di tengah pandemic COVID-19 dan mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan. Berdasarkan hal ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Management continues to strive in carrying out operational excellence through every process in all business lines and seek new opportunities to maintain the Group's business continuity amid the COVID-19 pandemic and addresses the risks and uncertainties that may arise in the future. Based on this, management does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 28 Maret 2022.

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company management responsible for the preparation of these financial statements that are completed on March 28, 2022.